

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Persaingan antar perusahaan dalam dunia bisnis saat ini semakin pesat dan marak seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi ini. Persaingan bisnis ini memberikan dampak yang positif untuk mendorong suatu perusahaan agar mampu untuk meningkatkan mutu produk yang dihasilkan. Selain itu, perusahaan juga harus mampu bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidup, memperoleh laba yang besar, serta melakukan pengembangan untuk perluasan pasar. Oleh karena itu, perusahaan harus mengeluarkan ide-ide supaya dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan (Ukhriyawati & Malia, 2018). Hal ini dikarenakan setiap perusahaan memiliki tujuan untuk kemakmuran para pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan sejumlah harga yang tersedia dibayarkan oleh investor apabila perusahaan tersebut akan di jual. Nilai perusahaan menggambarkan keadaan perusahaan melalui nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dan jika nilai perusahaannya semakin tinggi, maka perusahaan akan memiliki citra yang baik. Dengan demikian, akan menarik perhatian para calon investor dan pihak eksternal perusahaan lainnya.

Nilai perusahaan sering dihubungkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan begitupun sebaliknya. Salah satu ukuran nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga saham terhadap nilai buku suatu perusahaan. Jika PBV semakin tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek suatu perusahaan.

Tingginya nilai perusahaan yang ingin dicapai memerlukan suatu fungsi manajemen keuangan yang baik sehingga berpengaruh pada keputusan keuangan yang

satu dengan yang lainnya yang berdampak pada nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja dan prospek masa depan yang baik dan dapat dipercaya oleh investor (Natsir & Yusbardini, 2020). Nilai perusahaan bisa menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Adanya faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan antara lain: struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berpengaruh dan berkaitan terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Struktur modal yang tepat akan menjadi tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai. Struktur modal yang menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Semakin tinggi DER, maka komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap kreditur (Jufrizen & Fatin, 2020). Dalam teori *trade-off*, perusahaan tidak dapat menggunakan utang dengan sebanyak mungkin, karena utang yang semakin tinggi akan menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu tentang hubungan pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Mudjijah et al., 2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suminang (2023) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Hartanti et al., (2019) profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan selama beroperasi. Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas tinggi, dianggap

mampu memberikan keuntungan bagi investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut dan akan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham. Dalam penelitian ini, profitabilitas akan diukur dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham.

Beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh signifikan (Kusumawaty & Rosady, 2018) dan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Anggraini, 2019).

Faktor yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen juga menjadi perhatian bagi pemegang saham (Oktaviani & Mulya, 2018). Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang diambil untuk menentukan berapa besar laba yang diperoleh perusahaan yang akan diberikan kepada pemegang saham berupa dividen atau akan ditahan (laba ditahan). Pembayaran dividen menjadi harapan para investor untuk mengembalikan investasi mereka.

Kebijakan dividen yang optimal yaitu kebijakan dividen dengan adanya keseimbangan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa yang akan datang agar mendapatkan harga saham yang maksimal. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Apabila kebijakan dividen meningkat maka harga saham akan naik sehingga nilai perusahaan yang diperoleh juga akan meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Suminang, 2023). Berbanding terbalik menurut Yanti et al., (2023) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Industri farmasi menjadi pilihan peneliti karena merupakan salah satu industri yang berkembang pesat saat ini. Tidak bisa dipungkiri juga bahwa industri farmasi sangat penting dan dibutuhkan oleh seluruh masyarakat Indonesia untuk upaya meningkatkan kesehatan tubuh. Menurut Kementerian Perindustrian, sepanjang pandemi covid 19 permintaan komoditas farmasi dan alat kesehatan mengalami peningkatan signifikan sebagai respon dari pemerintah dan masyarakat untuk mengantisipasi dan mengatasi pandemi covid 19. Oleh karena itu, penjualan obat-obatan dan alat kesehatan lainnya semakin meningkat. Dengan demikian permintaan harga saham, keuntungan yang diperoleh, dan dividen perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat ketidakonsistenan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan judul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Apakah Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan .
2. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi manajemen perusahaan mengenai kinerja perusahaan yang diukur menggunakan struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk menilai tingkat ketertarikan investasi dalam perekonomian nasional dengan memberikan data analisis untuk merancang kebijakan ekonomi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan investasi.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum perusahaan bagi investor untuk mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi untuk mengkaji topik-topik permasalahan terkait dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan referensi tentang struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi di Indonesia.